

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan variable kepuasan kerja (X1), kompensasi (X2) dan *turnover intention* (Y). Pengumpulan data menggunakan angket, observasi,serta wawancara dengan berbagai pihak yang bersangkutan. Subyek penelitian adalah karyawan UD Handayani. Jenis penelitian adalah *explanatory research* yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antarvariable penelitian, pada penelitian ini menjelaskan pengaruh kepuasan kerja dan kompensasi terhadap tingkat *turnover intention* di UD Handayani Lamongan. Untuk teknik pengambilan sampel menggunakan metode sensus, sehingga semua karyawan yang berjumlah 48 orang akan dilibatkan sebagai responden. Uji instrument menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda, analisis infrensial, analisis deskriptif dan uji asumsi klasik, serta untuk uji hipotesis menggunakan uji t dan uji R2.

3.2 Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di UD.Handayani yang bergerak dibidang jasa pembersihan sarang burung walet. Perusahaan ini berlokasi di Dsn Ngembet Ds Sukobendo Kecamatan Mantub Kabupaten Lamongan. Penelitian dilaksanakan mulai dari 21 Maret 2022 sampai selesai.

3.3. Definisi Operasional Variable

Terdapat 2 jenis variable dalam penelitian berikut :

1. Variable independen adalah variable yang tidak terikat dengan variable lain tetapi memberikan perubahan timbulnya variable dependen (Sugiyono, 2014).
2. Variable dependen adalah variable terikat yang sifatnya dipengaruhi atau menjadi akibat dari variable independen (Sugiyono, 2014).

Dalam penelitian ini menggunakan tiga variable, yakni satu variable terikat yaitu *turnover intention* dan dua variable bebas yaitu kepuasan kerja dan kompensasi.

3.3.1 Kepuasan Kerja (independen variable)

Varibel pertama dalam penelitian ini adalah kepuasan kerja. Rivai (2009) menyatakan bahwa kepuasan kerja dapat digambarkan bagaimana perasaan dan sikap seseorang dengan pekerjaannya apakah senang dan puas dengan pekerjaannya ataukah sebaliknya.

Robbins (2016) menyatakan indikator kepuasan kerja yaitu :

a. Kepuasan terhadap pekerjaan

Karyawan yang puas akan pekerjaannya cenderung mampu menyelesaikan pekerjaan dengan baik, serta mampu bertanggung jawab penuh atas pekerjaannya.

b. Kepuasan terhadap upah

kepuasan terhadap upah adalah bentuk kesukaan terhadap besar kecilnya pemberian gaji yang diberikan oleh perusahaan secara periodik sebagai imbalan atas jasa yang telah diberikan.

c. Kepuasan terhadap pengawas

Gaya kepemimpinan yang diterapkan dengan tepat dan sesuai dengan organisasi memiliki kecenderungan dapat memuaskan bawahannya. Dalam hal ini dapat terlihat dari sikap bawahan yang patuh kepada perintah atasan.

c. Kepuasan terhadap rekan kerja

Pengaruh rekan kerja juga sangat besar dalam kepuasan kerja, Rekan kerja yang dapat saling membantu akan memberikan rasa nyaman dan tenang saat bekerja.

d. Kepuasan terhadap kesempatan promosi

Promosi karyawan merupakan bentuk apresiasi perusahaan terhadap hasil kerja karyawan.

3.3.2 Kompensasi (Independen Variable)

Varibel kedua dalam penelitian ini adalah kompensasi. Hasibuan (2009) menyatakan bahwa kompensasi merupakan semua bentuk pendapatan karyawan yang diberikan oleh perusahaan semua bentuk imbalan tersebut sebagai bentuk balasan atas kontribusi tenaga dan pikiran karyawan terhadap perusahaan tempatnya bekerja. Indikator yang di kemukakan oleh Rivai (2009) antara lain:

a. Gaji/Upah

Gaji merupakan pembayaran kepada karyawan atas kontribusinya untuk perusahaan.

b. Insentif

Insentif merupakan bentuk bonus atau penghargaan kepada

karyawan karena telah memberikan kinerja yang bagus dan memuaskan. Insentif juga biasa diberikan kepada karyawan yang berhasil mencapai target yang diberikan.

c. Tunjangan

Pemberian tunjangan kepada karyawan berupa uang atau barang, namun sifatnya tertentu saja. Tunjangan di berikan kepada karyawan yang, seperti tunjangan hari raya, asuransi kesehatan, tunjangan transportasi dan sebagainya.

d. Fasilitas

Fasilitas diberikan oleh perusahaan untuk memperlancar dan mempermudah karyawan dalam bekerja, fasilitas dapat berupa akses internet, tempat tinggal, dan lain sebagainya.

3.3.3 Turnover Intention (Dependend Variabe)

Turnover intention merupakan tindakan pengunduran diri yang dilakukan oleh karyawan (Robbins dan Judge, 2017). Beberapa indikator *turnover intention* oleh Mobley (1997) yaitu :

a. Timbulnya pikiran untuk keluar dari organisasi

Adanya pikiran karyawan untuk keluar dari organisasi dan bekerja di tempat lain, atau mencoba untuk melakukan pekerjaan lain.

b. Intensi mencari pekerjaan di tempat lain

Karyawan mulai sering mengunjungi *platform* pencarian tenaga kerja, dan aktif mencari informasi lowongan pekerjaan, atau mulai mengembangkan bisnis sendiri.

c. Niat untuk keluar dari organisasi

Karyawan telah mendapatkan beberapa tawaran pekerjaan lain disusul dengan keputusan karyawan apakah memilih untuk tetap tinggal atau keluar dari organisasi.

Tabel 3.1
Operasional Penelitian

Variable	Indikator	Pernyataan
Kepuasan kerja (Judge dan Locke dalam Rahmat dkk,2019)	Kepuasan terhadap pekerjaan	1. Saya senang dengan pekerjaan saya.
	Kepuasan terhadap upah	2. Saya puas dengan upah yang saya dapatkan.
	Kepuasan terhadap atasan	3. Atasan dapat diandalkan ketika ada masalah dalam pekerjaan.
	Kepuasan terhadap rekan kerja	4. Rekan kerja baik dan membantu saya dalam menyelesaikan pekerjaan
	Kepuasan terhadap kesempatan promosi	5. Promosi dilakukan dengan adil dan sesuai kemampuan
Kompensasi (Rivai (dalam Hadi,2021)	Upah	1. Upah yang saya dapatkan mampu memenuhi kebutuhan saya.
	Insentif	2. Saya sering mendapatkan bonus.
	Tunjangan	3. Tunjangan hari raya yang diberikan sangat membantu saya.
	Fasilitas	4. Saya mendapatkan fasilitas yang memadai ketika bekerja.
<i>Turnover Intention</i> (Mobley (1997)	Memikirkan untuk keluar	1. Saya mempertimbangkan untuk keluar dari perusahaan.
	Mencari pekerjaan lain	2. Saya berusaha mencari pekerjaan di tempat lain
	Niat untuk keluar	3. Saya berniat untuk keluar dari perusahaan

3.4 Skala Pengukuran

Penelitian ini menggunakan skala Likert, yaitu mengukur berbagai hal seperti perilaku serta pandangan orang mengenai sebuah fenomena yang ada di masyarakat social (Sugiono, 2012). Untuk pilihan jawaban akan diberi skor

dari 1 sampai 5, dari pilihan tersebut responden diminta untuk menggambarkan apakah mendukung atau tidak mendukung pernyataan.

Tabel 3.2
Skala Likert

Nilai	Keterangan
1	Sangat tidak setuju
2	Tidak setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Sumber Sugiyono 2012

3.5 Penentuan Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi mencakup seluruh data dalam waktu dan ruang lingkup tertentu yang akan menjadi pusat penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan cabut sarang burung walet UD Handayani yang berjumlah 48 orang.

3.5.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti, sampel diharapkan mampu untuk mewakili semua karakter subjek pada satu tempat tertentu (Arikunto, 2009).

Dalam penelitian ini penentuan sampel dengan metode sampel jenuh yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012) sehingga pada penelitian ini semua karyawan UD Handayani yang berjumlah 48 orang akan dilibatkan sebagai responden penelitian.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Dokumentasi

Dokumentasi adalah aktivitas mengolah mengumpulkan dan menyimpan dokumen dalam bentuk tulisan atau fotoyang dapat berguna sebagai catatan.

3.6.2 Observasi

Observasi bertujuan untuk mencari informasi mengenai semua kegiatan yang berlangsung untuk dijadikan objek kajian dalam penelitian, dari data yang diperoleh melalui observasi digunakan untuk mempelajari segala aktivitas yang berlangsung.

3.6.3 Angket

Angket merupakan pengumpulan data untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan memberikan mereka beberapa pernyataan tertulis (Sugiono, 2017). Dalam hal ini angket berisi tentang tanggapan mereka mengenai kepuasan kerja , kompensasi serta *turnover intention* di UD. Handayani.

3.6.4 Wawancara

Wawancara merupakan cara untuk mendapat keterangan secara lisan untuk mendapatkan informasi dari narasumber. Pada penelitian kali ini peneliti melakukan wawancara terhadap karyawan UD Handayani untuk mendapatkan informasi mengenai fenomena *turnover* yang sedang terjadi di perusahaan.

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.7.1 Uji Validitas

Untuk mengetahui kevalidan suatu kuesioner dalam penelitian dapat menggunakan uji validitas (Ghozali, 2009) dengan rumus Pearson Product Moment sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r : koefisien korelasi Pearson

N : koefisien korelasi

X : skor item

Y : total skor item

$\sum XY$: Jumlah hasil antara skor tiap item dengan skor total

X^2 : jumlah dari kuadrat nilai X

Y^2 : jumlah dari kuadrat nilai Y

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik Corrected item Total Correlation signifikansi 5% dan didasarkan pada ketentuan jika nilai r hitung r kritis lebih dari 0,3 maka kuesioner dinyatakan valid.

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas

Variable	Indikator	Corrected item Total Correlation	r Kritis	Keterangan
Kepuasan Kerja	X1.1	0,816	0,3	Valid
	X1.2	0,930	0,3	Valid
	X1.3	0,941	0,3	Valid
	X1.4	0,940	0,3	Valid
	X1.5	0,587	0,3	Valid
Kompensasi	X2.1	0,654	0,3	Valid
	X2.2	0,836	0,3	Valid
	X2.3	0,824	0,3	Valid
	X2.4	0,727	0,3	Valid
Turnover Intention	X2.1	0,795	0,3	Valid
	X2.2	0,738	0,3	Valid
	X2.3	0,811	0,3	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas dapat dinyatakan bahwa semua item dinyatakan valid karena mendapatkan nilai Corrected item Total Correlation hitung lebih dari 0,3.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Untuk mengukur seberapa besar derajat tes dalam mengukur secara konsisten sasaran yang diukur adalah dengan menggunakan Uji Reliabilitas (Adji dan Solimun, 2016) Apabila nilai dari Cronbach Alpha > 0,60 maka instrumen reliabel (Santoso, 2005). Uji Reliabilitas dapat menggunakan rumus Alpha Cronbach:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : koefisien reliabilitas alpha

k :jumlah pertanyaan

$\sum \sigma b^2$:jumlah per item pertanyaan

$\sigma^2 t$: total varian

Tabel 3.4

Hasil Uji Reliabilitas

Variable	Nilai Cronbach Alpa	Koefisien α	Keterangan
Kepuasan Kerja	0,821	0,60	Reliabel
Kompensasi	0,821	0,60	Reliabel
<i>Turnover Intention</i>	0,846	0,60	Reliabel

Berdasarkan dari tabel 3.4 hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa kepuasan kerja (X1), kompensasi (X2), dan *turnover intention* (Y) mempunyai nilai croanbach's alpha lebih dari 0,6. Sehingga dapat dikatakan masing-masing variable dalam kuisisioner adalah reliabel.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui frekuensi dan variasi jawaban terhadap item atau butir pernyataan kuesioner dan untuk mengetahui gambaran tingkat kecenderungan, dan pengaruh antar variable-variable independen terhadap variable dependen baik secara parsial maupun secara simultan. Untuk mengetahui kategori rata-rata skor menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Rentang Skor} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Banyaknya bilangan}}$$

$$\text{Rentang Skor} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Tabel 3.5

Rentang Skor

Rentang	Keterangan
1,00-1,80	Sangat Rendah
1,81-2,61	Rendah
2,62-3,42	Sedang
3,43-4,23	Tinggi
4,24-5,00	Sangat Tinggi

Sumber : Sugiyono, 2011

3.8.2 Analisis Inferensial

Analisis inferensial atau statistik inferensial atau juga disebut statistik probabilitas adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya dilakukan untuk populasi. Teknik ini digunakan untuk mengambil suatu kesimpulan populasi dari data yang diperoleh dan disimpulkan merupakan gambaran sebenarnya dari suatu populasi.

3.8.3 Analisis Regresi Berganda

Dalam sebuah penelitian yang menggunakan lebih dari satu variable independen dapat menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh variable independen terhadap variable dependen (Ghozali, 2013). Persamaan regresi linier ganda menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

Y : *Turnover Intention*

a : Konstanta

*b*₁ : Koefisien regresi Kepuasan kerja

*b*₂ : Koefisien regresi kompensasi

*X*₁ : Kepuasan kerja

*X*₂ : Kompensasi

ϵ : Standar error

3.8.4 Uji Asumsi Klasik

Dalam sebuah penelitian uji asumsi klasik digunakan untuk menguji suatu model yang layak digunakan dalam penelitian, diantaranya adalah:

1. Normalitas Data

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah terjadi distribusi yang normal antara variable independen dan variable dependen atau keduanya. Dalam Uji normalitas data dapat menggunakan uji Normalitas Probability Plot (P-P Plot). Dengan ketentuan suatu variable dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik – titik data yang menyebar disekitar garis diagonal, dan penyebaran titik – titik data searah mengikuti garis diagonal (Imam Ghozali,2013)

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2013) tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk menguji model regresi apakah terdapat korelasi antar variable independen. Multikolinieritas dapat dideteksi dengan menganalisis matrik korelasi variable-variable independen atau dengan menggunakan perhitungan nilai Tolerance dan VIF. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai Tolerance lebih dari 0,01 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas, dan sebaliknya maka dapat disimpulkan bahwa multikolinearitas terjadi dalam model.

3. Uji Heteroskedastisitas

Dalam menguji model regresi ada tidaknya ketidaksamaan varian dari residual satu pengamat ke pengamat yang lainnya maka dapat menggunakan uji heteroskedastisitas (Ghozali, 2013). Heterokedastisitas berarti penyebaran titik dan populasi pada bidang

regresi tidak konstan. Gejala ini ditimbulkan dari perubahan-perubahan situasi yang tidak tergambarkan dalam model regresi. Jika tidak terdapat pola tertentu yang jelas, serta titik menyebar diatas dan bawah angka 0 pada sumbu y maka mengidentifikasi tidak terjadi heterokedastisitas pada grafik *scatterplot*.

4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dengan model regresidan korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode-t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Pengujian autokorelasi dengan uji durbin Watson dengan menggunakan nilai durbin dengan kriteria pengujian sebagai berikut

- a. Jika $0 < d < d_l$, Maka terjadi auto korelasi positif
- b. Jika $d_l \leq d \leq d_u$, maka tidak ada kepastian
- c. Jika $4 - d_l < d < 4 - d_u$, maka terjadi auto korelasi negatif
- d. Jika $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$, maka tidak ada kepastian
- e. Jika $d_u < d < 4 - d_u$, maka tidak terjadi autokorelasi

3.8.5 Uji Hipotesis dengan **Uji T**

Dalam sebuah penelitian untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh dari satu variable independen dalam menerangkan variasi variable dependen dapat menggunakan uji t. Pengujian dilakukan

dengan menggunakan significance level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Jika t (hitung) $>$ t (tabel), maka hipotesis diterima, dan jika t (hitung) $<$ t (tabel) maka hipotesis ditolak. Dan jika $\text{sig} < \alpha$ (0,05), maka hipotesis diterima dan jika $\text{sig} > \alpha$ (0,05) maka hipotesis ditolak.

3.8.6 Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien Determinasi adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui berapa banyak perubahan variable dependen yang disebabkan oleh variable independen (Sujarweni, 2015). Untuk mengetahui nilai koefisien determinasi, maka dapat dihitung dengan cara mengkuadratkan nilai koefisien korelasi (r^2). Apabila nilai dari R-Square semakin mendekati satu artinya terdapat pengaruh yang kuat antara variable independen terhadap variable dependen (Setiawan, 2015).